ISSN CETAK 2615-4587 - ISSN ONLINE 2620-6382

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING ACTIVITIES LEARNING* UNTUK MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS XII-IPS-1 SEMESTER GANJIL DI SMA NEGERI 6 KOTA MADIUN TAHUN PELAJARAN 2017/2018

MISRIATI. S.Pd
SMA Negeri 6 Kota Madiun

ABSTRACT

ith the use of Listening Activities Learning (Learning that develops by listening and discussing) the results of data analysis showed that 100% of students were happy with cooperative skills, and 75.5% thought that the equipment used was new. In addition to students' responses about process skills, 82.6% were happy and 72.2% had new opinions regarding the process skills used. This data shows that students like to study Economics if they study Economics using cooperative skills and process skills, especially in the observation skills process component where students' opinions are happy in making observations by 95.7%. Application of Listening Activities Learning (Learning that develops by listening and discussing) in Learning Economics Subject Identifying human needs in Class XII-IPS-1 Students Odd Semester In SMA Negeri 6 Madiun City Academic Year 2017/2018 does not affect the Improvement of Economic Learning Quality . Implementation of Listening Activities Learning (Learning that develops by listening and discussing) in Learning Basic Economics of Language Identifying human needs in Class XII-IPS-1 Students Odd Semester In SMA Negeri 6 Madiun City Academic Year 2017/2018. effect on Improving the Quality of Economic Learning. The above case consists of two samples that are related to each other, because each subject (in this case the students) gets the same measurement, which is measured in cycle 1 and cycle 2. There is little data and is considered unknown distribution (free distribution). Then used a nonparametric test with two related samples (dependent). Because the value of Asymp.Sign. (2-tailed) is 0,000 <0.05, so Ho is rejected. Thus Ha is accepted, meaning that the Implementation of Listening Activities Learning (Learning that develops by listening and discussing) in Learning Economics Subjects Identifying human needs in Class XII-IPS-1 Students Odd Semester In SMA Negeri 6 Madiun City Academic Year 2017/2018 influences towards Improving the Quality of Economic Learning. And finally in this research activity can be stated Completed and Successful.

Keywords*: Listening Activities Learning, Learning Achievement*

ABSTRAKSI

Dengan Penggunaan *Listening Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) hasil analisis data diperoleh bahwa 100% siswa senang terhadap keterampilan kooperatif, dan 75,5% berpendapat bahwa perangkat yang digunakan baru. Selain itu respon siswa tentang keterampilan proses, 82,6% senang dan 72,2% berpendapat baru mengenai keterampilan proses yang digunakan. Data ini menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti belajar Ekonomi jika belajar Ekonomi menggunakan keterampilan kooperatif dan keterampilan proses, khususnya pada komponen keterampilan proses melakukan pengamatan dimana pendapat siswa senang dalam melakukan pengamatan sebesar 95,7%. Penerapan *Listening Activities Learning* dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Penerapan *Listening Activities Learning* dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasa Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Kasus di Atas terdiri Atas dua sampel yang berhubungan satu sama lain, karena setiap subjek (dalam hal ini para murid) mendapat pengukuran yang sama, yaitu diukur pada siklus 1 dan siklus 2. Data hanya sedikit dan dianggap tidak diketahui distribusi (berdistribusi bebas). Maka digunakan uji nonparametrik dengan dua yang sampel yang berhubungan (dependen). Karena nilai Asymp.Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak.

Dengan demikian Ha diterima, berarti Penerapan *Listening Activities Learning* dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Dan Akhirnya dalam kegiatan Penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil.

Kata Kunci : *Listening Activities Learning*, prestasi belajar

PENDAHULUAN

Menurut Kurikulum Sekolah Menengah Atas 2004, pendekatan keterampilan proses menekankan pada keterampilan memperoleh pengetahuan dan mengkomunikasikan hasilnya. Hal ini berarti proses Belajar Ekonomi mengajar di Sekolah Menengah Atas tidak hanya berlandaskan pada teori Belajar Ekonomi perilaku, tetapi lebih menekankan pada penerapan prinsip – prinsip Belajar Ekonomi dari teori kognitif Implikasi teori Belajar Ekonomi kognitif dalam pengajaran Ekonomi adalah memusatkan kepada berpikir atau proses mental anak, dan tidak sekedar kepada hasilnya. Relevansi dari teori konstruktivis, siswa secara aktif membangun pengetahuan sendiri.

Salah satu bentuk belajar Ekonomi yang berorientasi pada pendekatan konstruktivis adalah belajar Ekonomi secara kooperatif tipe Tim Siswa Kelompok Prestasi Belajar. Belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) dicirikan oleh suatu struktur tugas, tujuan dan penghargaan kooperatif. Siswa bekerja sama dalam situasi semangat belajar Ekonomi secara kooperatif seperti membutuhkan kerjasama untuk mencapai tujuan bersama dan mengkoordinasikan usahanya untuk menyelesaikan tugas.

Menurut Vygotsky, implikasi utama dalam belajar Ekonomi menghendaki setting kelas berbentuk belajar Ekonomi secara kooperatif, dengan siswa berinteraksi dan saling memunculkan strategi – strategi pemecahan masalah yang efektif pada masing – masing zona perkembangan terdekat mereka. Selain itu belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) dapat membantu siswa memahami konsep – konsep Ekonomi yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Belajar Ekonomi secara kooperatif memiliki dampak yang positif terhadap siswa yang rendah hasil Belajar Ekonomi, karena siswa yang rendah hasil Belajar Ekonomi dapat meningkatkan motivasi, hasil Belajar Ekonomi dan penyimpanan materi pelajaran yang lebih lama.

Agar belajar Ekonomi secara kooperatif dapat berjalan dengan baik siswa terlebih dahulu dilatih keterampilan–keterampilan kooperatif sebelum belajar Ekonomi secara kooperatif itu digunakan. Hal ini dilakukan agar siswa telah memiliki keterampilan yang diperlukan untuk satuan belajar Ekonomi tertentu. Keterampilan kooperatif yang dilatih seperti mengajukan pertanyaan, menjawab pertanyaan/menanggapi, menyampaikan ide/pendapat, mendengarkan secara aktif, berada dalam tugas, dan sebagainya.

Agar tujuan belajar Ekonomi mencapai sasaran dengan baik seperti yang tercantum dalam kurikulum, selain digunakan model belajar Ekonomi yang sesuai, perlu adanya perangkat belajar Ekonomi yang sesuai pula. Perangkat yang digunakan dalam penelitian ini adalah perangkat belajar Ekonomi yang dirancang oleh peneliti yang memuat informasi berharga yang dibutuhkan guru, khususnya berbagai macam strategi sehingga sangat mudah dilihat dan mudah dipahami.

Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : Dengan *Listening Activities Learning* yang diterapkan dalam proses belajar Ekonomi untuk pokok bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota

Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 mampu meningkatkan kualitas belajar Ekonomi.

Manfaat Penelitian

Bagi guru : Sebagai masukan terutama dalam penggunaan metode Belajar Ekonomi mengajar yang efektif sehingga dapat mengoptimalkan prestasi Belajar Ekonomi Siswa,

Bagi Pengembangan Ilmu Pendidikan, dapat digunakan sebagai acuan yang dapat dijadikan sebagai pedoman dalam kegiatan Belajar Ekonomi mengajar, dan membuka kesempatan bagi penelitian lebih lanjut tentang Penelitian Tindakan Kelas.

Pengertian Belajar

Witherington dalam buku *Educational Psycology* mengemukakan, bahwa : "Belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi yang berupa kecakapan, sikap, kebiasaan, kepandaian atau sesuatu pengertian". (dalam Ngalim Purwanto, 1990 : 84). Menurut Wasty Soemanto (1990 : 99) "Belajar adalah proses sedemikian hingga tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui praktek, latihan atau pengalaman".

METODOLOGI PENELITIAN

Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK–Classroom based action research). Alat dan metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian adalah tes, observasi, dan angket. Instrumen pengambil data dipergunakan untuk pengambilan data, dari variabel – variabel yang akan diukur.

Jenis Penelitian

Sesuai dengan tujuan umum penelitian ini, yaitu mengembangkan perangkat belajar Ekonomi di Sekolah Menengah Atas yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* , maka penelitian ini digolongkan ke dalam penelitian pengembangan dan penelitian tindakan. Selain itu penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana meningkatkan kualitas Belajar Ekonomi Siswa Sekolah Menengah Atas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* , maka penelitian ini merupakan penelitian eksperimen.

Rencana Tindakan

Dalam proses pengembangan perangkat belajar Ekonomi yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* digunakan Four – D Model yang dikembangkan oleh Thiagarajan, Semmel, dan Semmel (1974 : 5) yang terdiri dari empat tahap yaitu pendefinisian, perancangan, pengembangan dan penyebaran. Namun dalam penelitian ini pengembangan perangkat belajar Ekonomi hanya sampai pada tahap pengembangan, karena perangkat yang digunakan belum disebarkan ke sekolah – sekolah yang lain artinya perangkat tersebut digunakan pada sekolah uji coba. Sedangkan untuk mengimplementasikan perangkat belajar Ekonomi digunakan rancangan penelitian tindakan yaitu rencana tindakan observasi refleksi.

Guru mempersiapkan alat evaluasi yang memuat penilaian afektif dan kognitif. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi selama belajar Ekonomi berlangsung pada setiap siklus. Data hasil observasi dicatat dalam catatan bebas atau dalam format khusus yang disetujui bersama. Kesan guru mengenai pengalaman belajar Ekonomi dengan menggunakan *Listening Activities Learning* dicatat dalam catatan tersendiri.

Sumber Dan Jenis Data

Dari dimensi siswa ada dua data yang dikumpulkan, yaitu data tentang respon siswa terhadap Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* yang diterapkan, serta hasil nilai test siswa sebagai indikator keberhasilan metode belajar Ekonomi yang diterapkan.

Data hasil obervasi belajar Ekonomi dianalisis bersama – sama, kemudian ditafsirkan berdasarkan kajian pustaka dan pengalaman guru. Hasil Belajar Ekonomi Siswa dianalisis berdasarkan ketuntasan Belajar Ekonomi Siswa,

yaitu lebih dari 80% siswa sudah mencapai 65% taraf penguasaan konsep – konsep yang diberikan.

Uji hipotesa terhadap hipotesa yang dikemukakan pada awal penelitian ini akan diuji dengan menggunakan Data diuji dengan menggunakan statistik non parametrik.

Untuk menentukan kelas uji coba dan kelas eksperimen, digunakan sampling random sederhana, sehingga diperoleh Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 sebagai kelas eksperimen. Kelas uji coba dalam Siklus II digunakan untuk menyempurnakan perangkat belajar Ekonomiebelumnya yang dikembangkan, dan diajar dengan pendekatan keterampilan proses dalam Siklus II dipergunakan untuk memperbaiki kualitas prestasi Belajar Ekonomi dengan belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) sehingga layak digunakan pada uji coba selanjutnya.

Dalam penelitian ini digunakan beberapa alat dan metode pengumpulan data, yaitu tes, observasi, dan angket. Instrumen pengambil data dipergunakan untuk pengambilan data, dari variabel – variabel yang akan diukur.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Siklus I

Jumlah soal yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah 20 nomor yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal uraian dengan skor tiap nomor soal 0 – 100. Soal tersebut diberikan pelaksanaan tindakan pada tahap Atas (siklus 1) pada kelas eksperimen dan diadakan penyempurnaan / perbaikan apabila perlu dengan melakukan tindakan tahap kedua (siklus 2) yang diikuti 29 siswa pada kelas eksperimen.

Dalam siklus Atas ini, berdasarkan catatan peneliti, siswa masih kurang dapat bekerja sama, diskusi masih kurang dapat berjalan sebagaimana yang diharapkan, presentasi belum banyak mendapat perhatian / tanggapan dari pendengar (siswa dari kelompok lain). Sehingga bisa dikatakan pada saat presentasipun siswa menunjukkan siswa belum banyak memahami tentang konsep pokok bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia yang dibahas. Dari hasil tes setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus I, maka didapatkan hasil nilai siswa sebagai berikut : 3 siswa mendapat nilai 60; 1 siswa mendapat nilai 62; 2 siswa mendapat nilai 64; 6 siswa mendapat nilai 65; 2 siswa mendapat nilai 67; 2 siswa mendapat nilai 68; 1 siswa mendapat nilai 70; 1 siswa mendapat nilai 71; 3 siswa mendapat nilai 72; 2 siswa mendapat nilai 73; 2 siswa mendapat nilai 74; 3 siswa mendapat nilai 75; 3 siswa mendapat nilai 78; dan 1 siswa mendapat nilai 80. Nilai rata-rata 69,43.

Dari data di atas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 69.43 dengan nilai terendah 60 dan nilai tertinggi 80. Nilai ketuntasan Belajar Ekonomi adalah 65, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 22 siswa, yang berarti 73.33% dari sejumlah 16 siswa memiliki nilai di Atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, atau kurang dari 80% mencapai nilai ketuntasan dalam materi belajar Ekonomi pada Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

Dalam belajar Ekonomi siklus II, konsep-konsep yang teridentifikasi dikembangkan lebih lanjut. Pemahaman tentang Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia masih mencakup tentang pemahaman konsep menurut siswa.

Pada tahap belajar Ekonomi ini, siswa tetap diminta melakukan diskusi dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Langkah-langkah dalam Metode ini adalah :

1. Siswa diminta membentuk kelompok yang terdiri dari 4 orang 7 secara heterogen.
2. Guru Menyajikan pelajaran.
3. Guru memberikan tugas kepada kelompok untuk dikerjakan oleh semua anggota dengan cara berdiskusi, sehingga setiap anggota memahami dan bisa mengerjakan tugas yang diberikan.
4. Guru memberi kuis kepada seluruh siswa. Pada saat diberikan kuis tidak boleh dibantu temannya.
5. Selesai penyimpulan bersama guru dan siswa kemudian evaluasi.

Siklus II

Dalam Siklus 2 ini, berdasarkan catatan peneliti, kerjasama siswa sudah berjalan dengan baik, masing–masing siswa bersama pasangan-nya aktif melakukan diskusi memecahkan masalah dan bekerja sama. Salah satu siswa dalam satu pasangan berusaha meringkas / merangkum materi/menyelesaikan memecahkan persoalan yang menjadi bahan bahasan. Pada saat guru kelas sudah hidup (aktif), siswa yang diputuskan sudah betul–betul memahami tentang pokok bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia yang dibahas. Dari hasil tes setelah kegiatan yang diberikan dalam Siklus II, maka didapatkan hasil nilai siswa sebagai berikut : 9 siswa mendapat nilai 70; 2 siswa mendapat nilai 73; 6 siswa mendapat nilai 75; 1 siswa mendapat nilai 76; 6 siswa mendapat nilai 80; 2 siswa mendapat nilai 82; 1 siswa mendapat nilai 85; 2 siswa mendapat nilai 86; dan 3 siswa mendapat nilai 87. Nilai rata-rata 76,90.

Dari data di atas tampak bahwa nilai rata-rata siswa adalah 76.90 dengan nilai terendah 70 dan nilai tertinggi 87. BAtas nilai ketuntasan adalah 65, jumlah siswa yang mendapat nilai ≥ 65 sebanyak 30 siswa, yang berarti 100% dari sejumlah 30 siswa memiliki nilai di Atas taraf penguasaan konsep yang diberikan, mencapai nilai ketuntasan dalam materi belajar Ekonomi pada Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia.

Dari siklus II ini dapat dikatakan bahwa proses belajar Ekonomi telah berhasil mencapai apa yang sudah ditargetkan. Sehingga secara keseluruhan dapat dikatakan bahwa proses belajar Ekonomiudah memenuhi apa yang di-harapkan, yaitu adanya peningkatan kualitas belajar Ekonomi yang ditunjukkan dengan peningkatan kualitas prestasi siswa secara menyeluruh.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh bahwa 100% siswa senang terhadap keteram-pilan kooperatif, dan 75,5% berpendapat bahwa perangkat yang digunakan baru. Selain itu respon siswa tentang keterampilan proses, 82,6% senang dan 72,2% berpendapat baru mengenai keterampilan proses yang digunakan. Data ini menunjukkan bahwa siswa senang mengikuti belajar Ekonomi jika belajar Ekonomi menggunakan keterampilan kooperatif dan keterampilan proses, khususnya pada komponen keterampilan proses melakukan pengamatan dimana pendapat siswa senang dalam melakukan pengamatan sebesar 95,7%. Penerapan *Listening Activities Learning* (Pem-belajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 tidak berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Penerapan *Listening Activities Learning* dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasa Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018. berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Kasus di Atas terdiri Atas dua sampel yang berhubungan satu sama lain, karena setiap subjek (dalam hal ini para murid) mendapat pengukuran yang sama, yaitu diukur pada siklus 1 dan siklus 2.

Data hanya sedikit dan dianggap tidak diketahui distribusi (berdistribusi bebas). Maka digunakan uji nonparametrik dengan dua yang sampel yang berhubungan (dependen).

Dalam analisa ini, digunakan Software SPSS, dengan pilihan menu adalah statistik non parametrik (*Non Parametric Test*), menggu-nakan *Related samples*, untuk uji dua sampel yang berhubungan. Metode yang digunakan adalah Uji Peringkat-Bertanda Wicoxon Test.

Hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut :

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
Nilai Siswa Siklus 2 Nilai Siswa Siklus 1	Negative Ranks	6	70,83	425
	Positive Ranks	22	78,73	1732
	Ties	2		
	Total	30		

NPar Tests Wilcoxon Signed Ranks Test

a. Nilai Siswa Siklus 2 < Nilai Siswa Siklus 1

b. Nilai Siswa Siklus 2 > Nilai Siswa Siklus 1

c. Nilai Siswa Siklus 1 = Nilai Siswa Siklus 2

Dari output SPSS di Atas tampak bahwa nilai siswa yang turun pada siklus 2 adalah sebanyak 3 orang, nilai siswa yang naik pada siklus 2 sebanyak 11 orang, sedangkan nilai siswa yang tetap adalah sebanyak 2 orang.

Syarat untuk Keputusan Uji Hipotesa adalah :

- Probabilitas > 0,05, maka Ho Diterima.
- Probabilitas < 0,05, maka Ho Ditolak.

Test Statistic

	Nilai Siswa Siklus 1 – Nilai Siswa Siklus 2
Z	-7.47
Asymp.Sig. (2-tailed)	0,000

a. Based on negative ranks.
b. Wilcoxon Signed Ranks Test

Karena nilai Asymp.Sign. (2-tailed) adalah sebesar 0,000 < 0,05, maka Ho ditolak. Dengan demikian Ha diterima, berarti Penerapan *Listening Activities Learning* (Pembelajaran yang mengembangkan dengan cara mendengarkan dan berdiskusi) dalam Belajar Ekonomi Pokok Bahasan Mengidentifikasi kebutuhan manusia pada Siswa Kelas XII-IPS-1 Semester Ganjil Di SMA Negeri 6 Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 berpengaruh terhadap Peningkatan Kualitas Belajar Ekonomi. Dan Akhirnya dalam kegiatan Penelitian ini dapat dinyatakan Tuntas dan Berhasil

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Prototipe perangkat belajar Ekonomi yang dihasilkan dalam penelitian ini adalah Buku Siswa, Buku Guru, Lembar Kegiatan Siswa (LKS), Acuan Penyusunan Rencana Belajar Ekonomi (APRP), Rencana Belajar Ekonomi (RP), dan Lembar Evaluasi.
2. Guru mampu mengelola belajar Ekonomi dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* dengan baik, dan mampu melatihkan dan mengoperasikan dengan baik perangkat belajar Ekonomiesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan, serta membuat siswa antusias dalam mengikuti belajar Ekonomi.

a. Belajar Ekonomi dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* dapat mengubah belajar Ekonomi dari teacher center menjadi student centered.
b. Guru mampu menguasai dan terampil dalam melatihkan keterampilan proses yang digunakan dalam belajar Ekonomi.
c. Belajar Ekonomi dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* dapat meningkatkan proporsi jawaban benar siswa serta sebagian tujuan belajar Ekonomi khusus yang dirumuskan tuntas.
d. Respon siswa terhadap komponen kegiatan Belajar Ekonomi mengajar yaitu berminat mengikuti belajar Ekonomi berikutnya jika digunakan belajar Ekonomi yang berorientasi pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* .
e. Hasil Belajar Ekonomi Siswa yang diajar belajar Ekonomi dengan pendekatan keterampilan proses dalam setting belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* lebih baik dari pada siswa yang diajar tidak menggunakan belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* .

Saran

1. Diharapkan guru mengenalkan dan melatihkan keterampilan proses dan keterampilan kooperatif sebelum atau selama belajar Ekonomi agar siswa mampu menemukan dan mengembangkan sendiri fakta dan konsep serta dapat menumbuhkan dan mengembangkan sikap dan nilai yang dituntut.
2. Guru perlu menambah wawasannya tentang teori Belajar Ekonomi dan model–model belajar Ekonomi yang inovatif.
3. Oleh karena perangkat yang dikembangkan alam penelitian ini efektif digunakan dalam mengajarkan pokok bahasan listrik statis, maka disarankan agar juga dikembangkan

bagi sekolah – sekolah lainnya khususnya bagi sekolah – sekolah yang rendah kualitasnya.

4. Agar belajar Ekonomi dengan pendekatan keterampilan proses berorientasi belajar Ekonomi Model Pembelajaran *Listening Activities Learning* dapat berjalan, sebaiknya guru membuat perencanaan mengajar materi pelajaran, dan menentukan semua konsep – konsep yang akan dikembangkan, dan untuk setiap konsep ditentukan metode atau pendekatan yang akan digunakan serta keterampilan proses yang akan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

M. Khafid – Suyati 2003. Pelajaran Ekonomi Contemporary untuk Sekolah Menengah Atas Semester 1, Kurikulum 2004, Yudhistira, Jakarta.

Amen, M. 1987. Pendidikan Science. Yogyakarta : FKIE IKIP.

Arends, R. 1997. Classroom Instruction and Management. New York : McGraw-Hill Companies.

Arikunto, Suharsini. 1998. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan. Bina Aksara.

Borich, G.D. 1994. Observation Skills for Effective Teaching. New York : Mcmillan Publishing Company.

Carin, A.A. 1993. Teaching Modern Science. New York : Mcmillan Publishing Company.

Dahar, R.W. 1986. Interaksi Belajar Ekonomi mengajar Ekonomi. Jakarta UT.

Guiford & FrUChter B. Fundamental Statistics in Psychology and Education. McGrow-Hill International Edition. 1987.

Kemp, J.E., Morrison, G.R., Ross, S.M. 1994. Designing Learning in the Science Classroom. New York : Glencoe Macmillan/Mc.Graw-Hill.

Nasution, S., 1987. Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Ekonomi mengajar. Bina Aksara.

Tabrani, Dkk., 1994. Pendekatan dalam Proses Belajar Ekonomi mengajar. Remaja Rosdakarya.

Winkel. Psikologi Pengajaran. Gramedia, Jakarta, 1989.

Zainal Arifin. 1989. Evaluasi Instruksional. Jakarta : Gramedia.